



**IMPLEMENTASI ICE BREAKING BISIK
BERANTAI DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI MTS
HIDAYATUL ATHFAL**



MUSTOFA AQIL
NIM. 2219093

2025



**IMPLEMENTASI ICE BREAKING BISIK
BERANTAI DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI MTS
HIDAYATUL ATHFAL**



MUSTOFA AQIL
NIM. 2219093

2025

**IMPLEMENTASI *ICE BREAKING* BISIK BERANTAI
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA
KELAS VIII DI MTS HIDAYATUL ATHFAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI *ICE BREAKING* BISIK BERANTAI
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA
KELAS VIII DI MTS HIDAYATUL ATHFAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUSTOFA AQIL
NIM. 2219093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di

			bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka

ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة

ditulis

mar`atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “hruufqomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

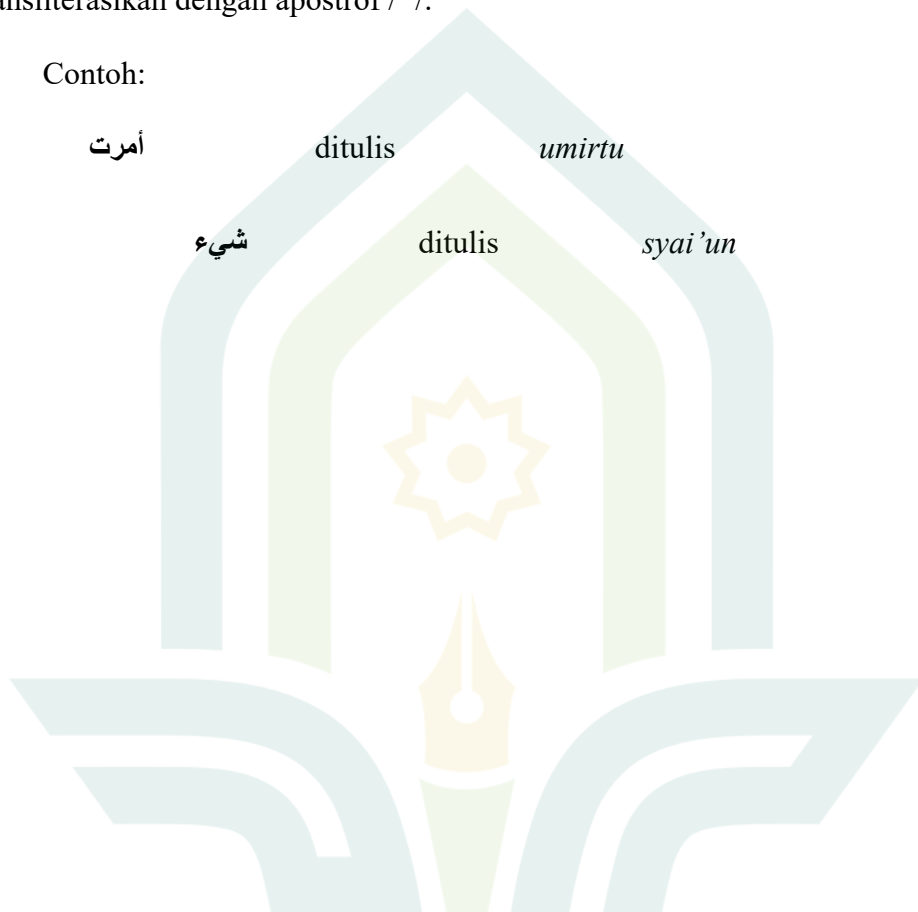
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَ جَدَّ

“Barangsiapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil”

(Akbar Zainuddin. MJW. 2015)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta alam semesta beserta seluruh isinya, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Semoga kita kelak kita termasuk orang-orang yang mendapat syafaatnya di hari akhir. Tidak lupa peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini :

1. Almameter saya UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
2. Ketua Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab bapak Faliqul Isbah, M.Pd yang telah memberikan saya bimbingan dan arahnya serta telah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya.
3. Pembimbing skripsi saya bapak Akhmad Aufa Syukron, M.Pd. yang telah memberikan saya bimbingan dan arahnya serta telah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya sehingga dapat selesai skripsi ini.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik yang selalu menasehati dan membimbing mahasiswanya.

5. Seluruh Staff Administrasi PBA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu kelancaran berkas-berkas pengajuan skripsi ini.
6. Ibunda tercinta, Ibu Tis'atun Khasanah dan Ayah tercinta, Bapak Moh. Tarkib Allutfi yang telah merawat dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang. Tak lupa pula selalu mendo'akan, menasehati, membimbing, memberi semangat serta arahan selama saya menimba ilmu.
7. Adik saya Qutrotun Nada Akmelia yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
8. Kepada seseorang dengan NIM 2221067, terima kasih telah mendukung dan memberikan semangat, serta kebahagiaan untuk saya.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan selama kuliah, serta teman-teman seperjuangan PBA Angkatan 2019 yang selalu mendo'akan, memberi motivasi dan semangat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
10. Keluarga besar MTs. Hidayatul Athfal Kota Pekalongan yang membantu penelitian ini sampai akhir

ABSTRAK

Mustofa Aqil 2025. Implementasi *Ice Breaking* Bisik Berantai dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs. Hidayatul Athfal Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Bapak Akhmad Aufa Syukron, M.Pd.

Kata kunci: Implementasi, Bisik Berantai, Pembelajaran Bahasa Arab, MTs. Hidayatul Athfal Pekalongan

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya problematika siswa MTs. Hidayatul Athfal Pekalongan dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab, pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Hidayatul Athfal Pekalongan dirasa membosankan. Adanya *ice breaking* sebagai upaya untuk meningkatkan semangat siswa MTs. Hidayatul Athfal Pekalongan dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dengan baik. Rumusan masalah: (1) Bagaimana Implementasi *Ice Breaking* Bisik Berantai dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs. Hidayatul Athfal? (2) Bagaimana Kendala Implementasi *Ice Breaking* Bisik Berantai dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs. Hidayatul Athfal? (3) Bagaimana Solusi dalam Mengatasi Kendala Implementasi *Ice Breaking* Bisik Berantai dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs. Hidayatul Athfal?.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer yaitu: guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab, dan siswa kelas VIII MTs. Hidayatul Athfal. Sedangkan sumber data sekunder yaitu buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian. Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan teori analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penerapan Bisik Berantai pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs. Hidayatul Athfal yaitu guru menyiapkan materi, kalimat yang akan digunakan, dan menyiapkan alat seperti kertas, spidol, sedotan dan papan tulis. Adapun langkah pelaksanaannya diawali dengan guru memberikan lintingan kertas pada setiap kelompok, siswa berbaris sesuai kelompoknya, siswa yang berbaris di depan membaca kalimat yang ada di kertas, kemudian berbisik kepada temannya secara berantai, siswa yang paling ahir menuliskan kalimat bisik berantai di papan tulis. Dalam pelaksanaannya terdapat kendala berupa kurangnya daya tangkap siswa dalam membaca atau mendebar, dan siswa yang mengganggu konsentrasi yang lain. Solusinya yaitu guru menjelaskan aturan bermain dan evaluasi kepada siswa serta memberi hadiah untuk kelompok yang mendapatkan nilai paling tinggi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam kami wasilahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk umatnya yang akan mendapat syafa'at Allah melalui perantaranya. Dalam penyusunan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI *ICE BREAKING* BISIK BERANTAI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII DI MTS. HIDAYATUL ATHFAL”** peneliti banyak mendapat bimbingan, motivasi, dan saran-saran dari banyak pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studinya di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya.
3. Faliqul Isbah, M.Pd, selaku ketua Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan studi sarjana skripsi ini.
4. Akhmad Aufa Syukron, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam proses pembuatan skripsi

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus PBA, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Seluruh Staff dan karyawan PBA, yang telah memberikan akses peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan progam studi PBA angkatan 2019, dan para kakak tingkat dan adik tingkat yang telah memberikan dukungan. Serta semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti telah berupaya untuk melakukan penelitian ini dengan maksimal, peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca sebagai bentuk penyempurnaan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Pekalongan, 17 Juni 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Pembatasan Masalah	3
1.4. Rumusan Masalah	3
1.5. Tujuan Penelitian	3
1.6. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1. Deskripsi Teoritik	5
2.1.1. <i>Ice Breaking</i>	5
2.1.2. Pembelajaran Bahasa Arab	15
2.1.3. Langkah-langkah Penerapan <i>Ice Breaking</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab	17
2.2. Penelitian Relevan	19
2.2.1. Skripsi	19
2.2.2. Thesis	20
2.2.3. Jurnal	20
2.3. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Desain Penelitian	25
3.1.1. Jenis penelitian dan pendekatan	25
3.1.2. Tempat dan waktu penelitian	25
3.2. Fokus Penelitian	26
3.3. Data dan Sumber data	26
3.3.1. Sumber Data Primer	26
3.3.2. Sumber Data Sekunder	27
3.4. Teknik Pengumpulan Data	27
3.4.1. Wawancara	27

3.4.2. Observasi	27
3.4.3. Dokumentasi	28
3.5. Teknik Keabsahan Data	33
3.5.1. Triangulasi Data	29
3.5.2. Triangulasi Metodologi	29
3.5.3. Triangulasi Teori	29
3.6. Teknik Analisis Data	30
3.6.1. Reduksi Data	30
3.6.2. Penyajian Data	31
3.6.3. Penarikan Kesimpulan	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN IMPLEMENTASI ICE BREAKING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI MTS HIDAYATUL ATHFAL	32
4.1. Hasil Penelitian	32
4.1.1. Gambaran Umum MTs. Hidayatul Athfal	32
4.1.2. Implementasi <i>Ice Breaking</i> Bisik Berantai dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII D MTs. Hidayatul Athfal	37
4.1.3. Kendala Implementasi <i>Ice Breaking</i> Bisik Berantai dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII D MTs. Hidayatul Athfal	41
4.1.4. Solusi dalam mengatasi kendala Implementasi <i>Ice Breaking</i> Bisik Berantai dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di MTs Hidayatul Athfal.	42
4.2. Pembahasan	42
4.2.1. Analisis Implementasi <i>Ice Breaking</i> Bisik Berantai dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab kelas VIII D di MTs. Hifal	42
4.2.2. Analisis Kendala Implementasi <i>Ice Breaking</i> Bisik Berantai dalam Penbelajaran Bahasa Arab kelas VIII D di MTs. Hifal	44
4.2.3. Analisis Solusi Implementasi <i>Ice Breaking</i> Bisik Berantai dalam Penbelajaran Bahasa Arab kelas VIII D di MTs. Hifal	45
BAB V PENUTUP	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.2 Tahapan Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Data Sumber Daya Manusia Sekolah MTs. Hidayatul Athfal	34
Tabel 4.2 Data Nama Guru MTs. Hidayatul Athfal	35



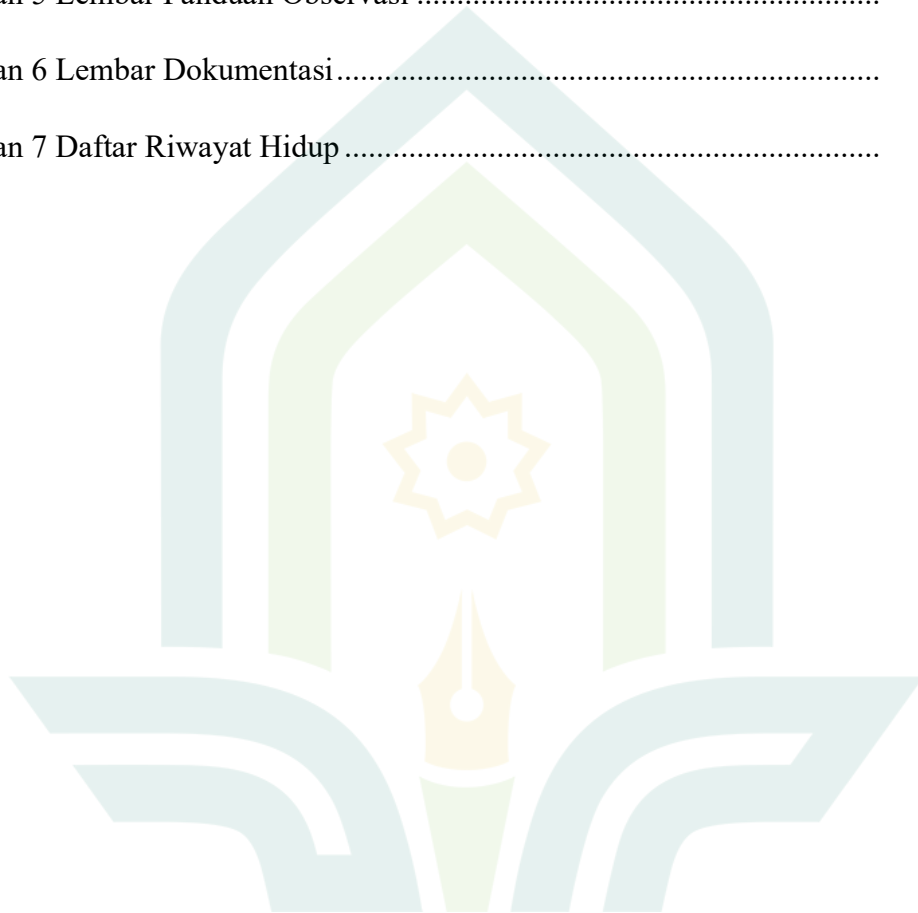
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir.....	24
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Surat Permohonan Pembimbing Skripsi.....	52
Lampiran 2 Lembar Surat Izin Penelitian.....	53
Lampiran 3 Lembar surat telah Melakukan penelitian.....	54
Lampiran 4 Lembar Transkrip Wawancara.....	55
Lampiran 5 Lembar Panduan Observasi	66
Lampiran 6 Lembar Dokumentasi.....	68
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia khususnya di tingkat SMP atau MTS, seringkali menghadapi tantangan terkait rendahnya minat siswa. Bahasa Arab yang merupakan bahasa asing seringkali dianggap lebih sulit dan kurang menarik dibandingkan mata pelajaran lainnya. Karena sistem pendidikan yang masih tradisional, menjadikan proses pendidikan monoton dan membosankan. Hal ini mengakibatkan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab sangat penting untuk menjamin keberhasilan pembelajaran.

Upaya untuk mengembangkan minat siswa dalam belajar Bahasa Arab, guru dapat menerapkan *ice breaking* baik di awal pembelajaran, di tengah proses pembelajaran, maupun di akhir proses pembelajaran agar siswa dapat melakukan refleksi dan mampu menangkap pembelajaran dengan lebih baik dan lebih fokus menerima pembelajaran (Rani Kusuma Ningtyas, 2023).

Ice breaking merupakan kegiatan yang dapat diberikan pada awal atau di tengah-tengah pembelajaran untuk menghilangkan kepenatan, kejenuhan dan membantu siswa kembali fokus, bahkan dapat melakukan *ice breaking* di akhir pembelajaran untuk menutup kegiatan dalam suasana gembira dan penuh ceria (Crysanta, 2021).

Seperti yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Athfal, yang mana terkadang siswa-siswi merasa bosan dengan pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini memperjelas betapa pentingnya menciptakan suasana hati yang ceria dan tidak ada tekanan dalam pembelajaran, karena dapat membantu siswa untuk lebih fokus dalam proses belajarnya (Observasi, 11 Febuari 2025).

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Fuad Syarifudin,S.Pd.I (Wawancara, 11 Febuari 2025), Selaku guru mata pelajaran Bahasa arab kelas VIII, diperoleh informasi bahwa Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Athfal merupakan lembaga pendidikan yang menggunakan sistem mengajar yang standar. Kadangkala kelelahan, kejenuhan, kebosanan dialami oleh beberapa peserta didik, oleh karena itu perlu diterapkan *ice breaking* untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa. Dari paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul **“IMPLEMENTASI *ICE BREAKING* BISIK BERANTAI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI MTS HIDAYATUL ATHFAL”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya fokus siswa Kelas VIII dalam proses pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Hidayatul Athfal.
2. Siswa kelas VIII mudah bosan terhadap proses pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Hidayatul Athfal.
3. Kurangnya semangat siswa kelas VIII dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Hidayatul Athfal.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada Implementasi *Ice Breaking* Bisik Berantai dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Hidayatul Athfal.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi *Ice Breaking* Bisik Berantai dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di MTs Hidayatul Athfal?
2. Apa saja kendala Implementasi *Ice Breaking* Bisik Berantai dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di MTs Hidayatul Athfal?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala Implementasi *Ice Breaking* Bisik Berantai dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Hidayatul Athfal?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dirumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi *Ice Breaking* Bisik Berantai dalam Pembelajaran Siswa Kelas VIII di MTs Hidayatul Athfal.
2. Untuk mendeskripsikan kendala Implementasi *Ice Breaking* Bisik Berantai dalam Pembelajaran Siswa Kelas VIII di MTs Hidayatul Athfal.

3. Untuk mendeskripsikan solusi dari kendala Implementasi Ice Breaking Bisik Berantai dalam Pembelajaran Siswa Kelas VIII di MTs Hidayatul Athfal.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Dengan menggunakan teori *Behaviorisme* dari *Skinner*, yang berpandangan bahwa manusia itu bersifat pasif dan segala sesuatunya tergantung pada stimulus yang didapatkan, dan sasaran yang dituju adalah untuk membawa perubahan yang lebih baik (Ahmad Hadi, 2022). Di sini *ice breaking* berperan sebagai stimulus untuk menghasilkan respon berupa antusias minat belajar.

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan minat belajar di sekolah saat siswa dalam keadaan jenuh
- b. Bagi siswa, untuk meningkatkan minat individu siswa guna lebih giat lagi dalam pembelajaran
- c. Bagi sekolah, Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran, dan menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk menunjang semangat belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan pembahasan yang telah di uraikan dalam bab bab sebelumnya maka bisa di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan *ice breaking* bisik berantai dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII D MTs Hifal meliputi 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan terdiri dari penyiapan materi, kalimat yang akan digunakan dalam bisik berantai, menyiapkan boplen, sobekan kertas, sedotan, spidol dan papan tulis. Adapun langkah pelaksanaan *ice breaking* bisik berantai diawali dengan guru memberikan lintingan kertas kepada masing-masing perwakilan kelompok, siswa yang berbaris di depan membaca kalimat tersebut kemudian membisikkan kepada temannya, berantai sampai paling ahir. Siswa yang paling ahir menuliskan kalimat tersebut di papan tulis. Evaluasi yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab kelas VIII D MTs. Hifal yaitu dengan lisan dengan menjelaskan ulang kalimat yang salah, serta tertulis yaitu memberikan nilai kepada setiap kelompok. Untuk keseluruhan proses penerapan *ice breaking* bisik berantai dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII D MTs. Hifal sudah cukup sudah efektif untuk mengembalikan fokus siswa terhadap pembelajaran dan meningkatkan maharah istima' serta maharah kalam.
2. Adapun kendala penerapan *ice breaking* bisik berantai dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII D MTs Hifal yaitu kurangnya daya tangkap siswa dalam membaca atau mendengarkan kalimat yang dibisikkan oleh temannya dan siswa

yang terlalu bersemangat dalam bermain. Misalnya teriak-teriak, heboh, tertawa atau kurang sabar menunggu gilirannya membuat suasana kelas gaduh dan mengganggu konsentrasi siswa lainnya.

3. Solusi dalam mengatasi kendala yang ada yaitu : menjelaskan aturan bermain secara detail, mengevaluasi jawaban, memberi nilai dan memberi hadiah kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti akan menyampaikan saran-saran, diantaranya :

Pertama. Bagi kepala sekolah MTs. Hifal, alangkah baiknya jika kepala sekolah bisa mengsosialisasikan kepada siswa mengenai pembelajaran bahasa arab itu mudah dan lebih bisa ketat lagi dalam mengontrol pembelajaran dan perkembangan guru dalam mengajar. serta memberikan fasilitas yang lebih baik agar guru dapat menerapkan ice breaking lainnya tanpa terbatas.

Kedua bagi pendidik, sebaiknya guru bisa lebih mengondisikan siswa agar mengikuti *ice breaking* bisik berantai dengan baik dan suasana kelas mendukung untuk melaksanakan pembelajaran dengan tertib dan fokus.

Ketiga Bagi siswa, sebaiknya lebih ditingkatkan lagi dalam menyimak arahan dari guru terkait *ice breaking* bisik berantai yang akan dilakukan, siswa juga harus rajin belajar membaca dan mendengarkan kalimat Bahasa Arab agar lebih bisa memahami materi yang telah diajarkan. Sebagai siswa juga harus aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta lebih sering untuk bertanya jika ada materi yang belum paham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Husna Dzakia. (Juli 2022). Implementasi Ice Breaking dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas IV B MIN 2 Kota Kediri. *Repo.uit-lirboyoyo.ac.id*: Kediri.
- Anggito dan Setiawan (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Fauziah, Amalia. (2017). “Pengaruh Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pantun Siswa Kelas IV SDN Bekasi Jaya II Quasi Eksperimen”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Aritonang, K. (Juni 2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, vol. 7 no. 10 , 14.
- Arfahmi, Khaerunnisa dan Zulfahmi Lubis. (2023). ” Penerapan Ice Breaking Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Fokus Belajar Siswa SMP Swasta Pusaka”. Sumatra Utara: Journal on Educatio
- Crysanta, I. (2021). Pengaruh Ice breaking Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iii Sd Negeri 091484 Jorlang Hataran Kecamatan Hataran. *jurnal.uhnp.ac.id*, 119. n
- dkk, I. C. (2021). Pengaruh Ice breaking Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iii Sd Negeri 091484 Jorlang Hataran Kecamatan Hataran. *jurnal.uhnp.ac.id*, 119.
- Hadi, Ahmad. (Juli 2022). Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Ice Breaking di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah di Banyuwangi. Jurnal Raden Fattah
- Haryono, A. H. (1998). metodologi penelitian pendidikan. Dalam A. H. Haryono, *metodologi penelitian* (hal. 129). Bandung: pustaka setia. Husnullail. (2024) Metodologi Penelitian Kualitatif. Semarang: Jurnal Keperawatan Indonesia
- Khoerunisa, T. d. (2021). Pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III sekolah dasar islam terpadu nuurusshiddiiq kedawung cirebon. *EduBase: Journal of Basic Education*, 64-70.
- Kurniawati, Nurul Azizah. (2019). Pencapaian Tugas Perkembangan dan Perilaku Coping Anak Sekolah Dasar Kelas Tinggi. UPI: Semarang.
- Lubis, Hilda Zahra dkk. (2025). Bermain Ice Breaking dalam Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini. Indo-MathEdu Intellectuals Journal: Sumatra Utara
- Mahmud. (2012). Psikologi Pendidikan. Dalam Mahmud, *Psikologi Pendidikan Cet. 2* (hal. 99). Bandung: 2012.

- Maisah, Nur Siti. (2019). Implementasi Ice Breaking dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Non-Arab. *El-Ibtikar*: Cirebon
- Maksudin dan Qoim Nurani. (2018). Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab. Pascasarjana FTIK UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta
- Mardalis. (2008). metode penelitian (suatu pendekatan proposal). Dalam Mardalis, *metode penelitian (suatu pendekatan proposal)* (hal. 64). jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2011). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: 2011.
- Mursyidawati, Emi. (2020). Implementasi Ice Breaking dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Boarding School SMP IT IHSANUL FIKRI MUNGKID MAGELANG. Magelang: 2020.
- Musthafa, Izzuddin dan Acep Hermawan. (2018). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab Konsep Dasar Strategi Metode Teknik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noermanzah. (2019). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran dan Kepribadian. *unib.ac.id*: Bengkulu.
- Novia, Sheilly. (2013). Pengaruh Penggunaan Teknik Icebreaker Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS :Studi Eksperimen Kuasi Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurbuka, Cholid dan Abu Ahmadi. (2003). *Metodologi Penelitian*. PT Bumi Aksara.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: cakra Books.
- Nurngaisah, Ila. (2023). Peran Guru dalam Mengembangkan Minat Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku Purbalingga. *unsaizu.ac.id*: Purwokerto.
- Ningtyas, Rani Kusuma. (2023). Implementasi *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi dan minat belajar siswa. *Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.2 No 2*, 375.
- Rahmawati, Nur Imami. (2007). Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*
- Revo, Afrizal. (2022). Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Langsa: Al-Acrity.
- Said, M. (2010). *Ice Breaker Games-Kumpulan Permainan Penggugah Semangat*. yogyakarta: 2010.

- Sarwono, Jonatan. (2018). *Metode Pembelajaran Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Setyabudi, Muhammad Arif. (2020). *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan*. Tebuireng: El-Fusha
- Sidiq. Umar. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Sugiono. (2010). Metodologi penelitian pendidikan. Dalam k. d. pendekatan kuantitatif, *metode penelitian pendidikan* (hal. 204). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. (2012). *Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: 2012.
- Syarifudin, Fuad. (2025). Wawancara, Selasa, 11 Februari di MTs. Hidayatul Athfal.
- Wahyudi, Imam dan Siti Maesaroh. (2022). Implementasi Ice Breaking dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Assunniyyah Kencong Jember. Jember: An-Nuqthah.
- Wulandari, Ririn Ayu.(2013). Sastra dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Edukasi Kultura*: Medan.
- Yonny, A. (2012). *Cara Cerdas Membangkitkan Semangat Belajar Siswa* . Yogyakarta: 2012.